

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari pembahasan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberi saran-saran berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung yang diharapkan akan bermanfaat sebagai masukan di dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan. Kesimpulan dan saran ini khususnya mengenai penerapan standar akuntansi keuangan sesuai dengan PSAK No. 23 yang diadopsi dari IAS 18 dalam pencatatan pengakuan pendapatan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktik yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung secara teoritis telah memahami baik tentang konsep pendapatan pada saat pengakuan pendapatan dan dalam prakteknya perusahaan telah memenuhi standar akuntansi sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2012 yang diadopsi dari IAS 18.

Terdapat beberapa kriteria yang dapat dipenuhi dalam hal pengakuan pendapatan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki beberapa sumber pendapatan, yaitu pendapatan jasa telekomunikasi, pendapatan jasa interkoneksi, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya. Metode yang diterapkan oleh perusahaan adalah

metode *accrual basis*, pengakuan pendapatan terjadi jika adanya transaksi penjualan jasa dan perjanjian konsesi jasa antara perusahaan dan pelanggan. Setelah pelanggan setuju maka akan dilakukan perjanjian terlebih dahulu dengan perusahaan mengenai jasa yang akan diberikan oleh perusahaan. Jumlah pendapatan yang dicatat adalah pendapatan yang ditentukan dalam kontrak atau perjanjian lainnya yang dibuat dan akan langsung diakui sebagai pendapatan apabila jasa telah diberikan kepada pelanggan.

2. Penerapan metode pencatatan pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung telah sesuai dengan PSAK No. 23 yang diadopsi dari IAS 18, pengakuan pendapatan perusahaan diakui pada saat transaksi terjadi, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis, penulis mencoba memberikan saran-saran atas berbagai hal yang dianggap perlu dalam batas kemampuan penulis, yaitu:

1. Di dalam perlakuan akuntansi pendapatan khususnya mengenai pengakuan pendapatan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang telah sesuai dengan PSAK No. 23, tetap dipertahankan di dalam setiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang dapat diterima oleh masyarakat.

2. Di dalam pengadopsian IFRS secara penuh lebih awal terutama IAS 18 yang diadopsi ke dalam PSAK No. 23, PT Telkom tetap mempertahankan adopsi IFRS karena adopsi ini bukan sekedar perubahan akuntansi belaka, mengingat dampaknya yang begitu luas dan memengaruhi banyak wilayah di dalam perusahaan serta mengubah cara-cara menjalankan bisnis.
3. Dalam pencatatan piutang, sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan terhadap penyisihan piutang ragu-ragu secara konsisten sehingga sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya.

